

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL *EVIDENCE-BASED IN NURSING PRACTICE* (EBNP)

**PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN
SEMESTER GANJIL T.A 2022/2023**

**Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Jakarta**
Jl. Cempaka Putih tengah I/1, Jakarta Pusat, DKI Jakarta



A. SISTEMATIKA PENULISAN

Cover

Lembar Persetujuan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

BAB I . PENDAHULUAN

Pada bagian ini harus dapat dengan jelas menggambarkan permasalahan yang ada pada populasi yang dipilih (dari studi pendahuluan atau studi literatur).

1.1 Latar Belakang

Pemilihan intervensi berdasarkan fenomena pada populasi yang dipilih disertai dengan data dan hasil penelitian sebelumnya yang mendukung.

1.2 Rumusan Masalah

Berisi kesenjangan atau gap penelitian.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dapat ditulis “Tersusun Standar Prosedur Operasional (SPO) pelaksanaan EBNP”

1.3.1 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dapat ditulis “Teridentifikasi 1 artikel yg menjadi sumber evidence, teridentifikasi kualitas 1 artikel yg menjadi sumber evidence, tersusun SPO intervensi yg akan diterapkan, tersusun SPO penatalaksanaan EBNP yg akan diterapkan” dalam bentuk poin-poin.

1.4 Implikasi Klinis

Manfaat EBNP ini ditujukan untuk klien, perawat, dan pelayanan kesehatan dapat ditulis dalam bentuk narasi.

BAB II . PROSES EVIDENCE-BASED PRACTICE

2.1 Identifikasi *Potential Area* EBNP

Potential area yang dimaksud pada bagian ini bisa dijelaskan bahwa ada banyak gap yang bisa ditingkatkan dari aspek klien dan lainnya. Jelaskan semua kemungkinan yang bisa ditingkatkan oleh EBNP hingga mahasiswa menemukan 1 intervensi yang nantinya akan diterapkan.

2.2 Pencarian *Evidence*

Mahasiswa dapat menjelaskan proses pencarian *evidence* dalam bentuk narasi dan poin-poin (apabila diperlukan) dengan mengandung beberapa hal, seperti formulasi *pico* dulu, MeSH *term* yang digunakan, penentuan *database* pencarian, filter yang diatur, dan lainnya.

2.3 Pengkajian Kualitas Artikel Sumber *Evidence*

Analisa kualitas dari artikel sumber *evidence* berdasarkan AMSTAR *check list*. Mahasiswa dapat menjelaskan pada poin ini tentang apa itu AMSTAR, terdapat berapa poin, dan lain-lain. Hasil analisisnya dibuat dalam narasi dan/atau tabel. Panduan dan format AMSTAR yang digunakan ada di lampiran terpisah (Pdf).

BAB III . CRITICAL APPRAISAL

Pada bagian ini, mahasiswa dapat melihat analisa artikel yang digunakan (*article review*). Berikut adalah unsur-unsur hasil analisa yang perlu dituangkan dalam bentuk narasi pada bab ini, seperti:

- Karakteristik artikel. Artikel yg digunakan terpublikasi tahun berapa, jurnal apa, negara, dan lain-lain.
- Database. Peneliti menggunakan database apa saja, berapa banyak database yang digunakan, desain penelitian, dan berapa banyak artikel yang telah dianalisa (PRISMA *flow* penulis).
- Hasil utama. Hasil yang dituliskan oleh peneliti terkait artikelnya seperti apa, dan hasil analisa intervensi (*effect size, heterogeneity, moderator analysis, sensitivity analysis, publication bias*).

BAB IV. STRATEGI PELAKSANAAN

Pada bab ini harus menjabarkan langkah-langkah dari intervensi yang akan dilakukan berdasarkan kesimpulan yang sudah didapatkan melalui proses EBNP pada BAB II. Setiap langkah tergambar dengan jelas dan memiliki justifikasi yang jelas ketika ditambah atau dikurangi.

Berikut adalah contoh alur strategi pelaksanaan sebagai gambaran: Apabila mahasiswa telah memiliki SPO EBNP yang sudah diujikan pada sidang proposal, mahasiswa dapat mengadakan pertemuan dengan perawat ruangan atau yang memiliki wewenang terkait intervensi yang akan dilakukan. Latih perawat untuk melakukan intervensi, mengoperasikan alat, hingga mendokumentasikan asuhan pada format yang sudah disiapkan. Jika kepala ruangan, pembimbing klinik, dan perawat terinformasi dan menyetujui, instrumen jelas, maka dalam jangka waktu minimal 3 bulan (bisa lebih sesuai SPO) semua klien yang ditargetkan dapat diberikan treatment tersebut baik dari mahasiswa atau perawat. Selama diterapkan intervensi tersebut (misal, minimal 3 bulan), proses dan hasil harus dianalisa untuk kemudian dipaparkan kembali hasilnya, efeknya, hingga bisa atau tidak mempengaruhi kebijakan SPO di pelayanan kesehatan.

4.1 Populasi

Dapat dituliskan target klien untuk pelaksanaan intervensi mahasiswa (bukan populasi yang tertera dari artikel yang digunakan).

4.1.1 Kriteria Inklusi

4.1.2 Kriteria Eksklusi

4.2 Tempat (Analisis Situasi)

4.3. Waktu

4.4 Alat dan Bahan (Instrumen)

4.5 Standar Prosedur Operasional

4.5.1 Persiapan

4.5.2 Pelaksanaan Inovasi

4.6 Analisa Data

Dijelaskan dalam bentuk narasi analisa statistik untuk data demografik dan *inferential statistic* sederhana yang akan digunakan untuk melihat hasil dari treatment yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Artikel yang digunakan

Lampiran 2. Hasil analisa dari AMSTAR *check list*

Lampiran 3. Instrumen yang digunakan (*inform consent*, lembar pre dan post, dan lain-lain)

Lampiran 4. *Timetable* (dari proses pencarian fenomena hingga diseminasi hasil inovasi EBNP)

Lampiran 5. Standar Prosedur Operasional (Tahapan, Penjelasan, Waktu, dll dalam tabel)

- Pada penulisan “BAB I” dan “PENDAHULUAN” yang merupakan heading 1, digunakan huruf tebal dan huruf besar pada seluruh kata tanpa diakhiri tanda baca apapun.
- Pada penulisan “Latar Belakang” yang merupakan heading 2, digunakan huruf tebal, sedangkan huruf kapital hanya digunakan di awal kata pada setiap kata, tanpa diakhiri tanda baca apapun.
- Pada penulisan “Tujuan Umum” dan “Tujuan Khusus”, yang merupakan heading 3, digunakan huruf tebal, huruf besar digunakan hanya pada kata pertama di awal kalimat.
- Penggunaan huruf ditulis dengan menggunakan tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12 pt, dan rata kiri (tidak rata kanan kiri).
- Angka: Penulisan angka dalam menggunakan pembulatan dua angka di belakang koma atau disesuaikan dengan kebutuhan. Penulisan angka dibawah 10 dan di awal kalimat, ditulis menggunakan huruf, kecuali angka yang memiliki desimal atau di dalam tabel. Contoh:
 - ✓ Rata-rata berat badan responden adalah 52,473 kg, ditulis sebagai 52,47 kg.
 - ✓ Dari hasil analisa bivariat menggunakan Spearman rank, didapat nilai 0,003.
 - ✓ Seratus tujuh puluh tiga responden didapatkan, tiga orang memilih untuk tidak melanjutkan proses penelitian, dan 12 orang tidak mengisi data diri.
- Penomoran: Nomor halaman diletakkan di tengah bagian bawah, nomor halaman ditulis dengan angka latin dimulai dari bab pendahuluan. Halaman-halaman sebelumnya menggunakan angka romawi kecil (seperti i, iii, iv, xii), cover tidak dituliskan halaman. Jenis huruf yang digunakan sama seperti naskah, tidak memakai hiasan dan tambahan lain.
- Huruf Miring: Penggunaan huruf miring pada bagian isi proposal mengikuti aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan huruf miring dalam penulisan daftar pustaka, akan dijelaskan kemudian.
- Penulisan Ilustrasi: Ilustrasi merupakan bentuk penyajian informasi dalam bentuk tabel, grafik, diagram, bagan, foto, peta dan gambar. Tujuan digunakannya ilustrasi adalah untuk kemudahan penyampaian informasi seperti contohnya penggunaan tabel dalam penyampaian data demografik dari responden. Ilustrasi berupa tabel dinyatakan sebagai Tabel, sedangkan ilustrasi dalam bentuk grafik, diagram, foto dan gambar dinyatakan sebagai Gambar. Dalam penulisan judul tabel dan gambar, hal yang harus diperhatikan, adalah:
 - ✓ Judul tabel atau gambar merupakan frase pernyataan tentang tabel dan gambar secara ringkas.
 - ✓ Memberikan informasi singkat yang dapat dipahami oleh pembaca tanpa perlu membaca tubuh tulisan.
 - ✓ Menyatakan informasi-informasi kunci saja.
 - ✓ Penomoran tabel dan gambar berdasarkan bab dimana tabel atau gambar tersebut berada.

Tabel 4.1.

Data Demografik Pasien Hemodialisis

Variabel	Kategori	n	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	98	48,5
	Wanita	104	51,5

- Tabel 4.1. maka tabel ini berada di bab 4, dan angka 1 setelah titik menunjukkan bahwa tabel ini merupakan tabel pertama di bab ini. Dituliskan dengan bold
- Penulisan nama tabel di bawah nomor tabel, menggunakan font ukuran 10 dan jenis font yang sama dengan makalah proposal. Nama tabel ditulis dengan huruf besar setiap katanya. Spasi dari nomor tabel dan nama tabel adalah 1 spasi.
- Tulisan di dalam tabel menggunakan font dan ukuran yang sama dengan makalah proposal.
- Tabel dibuat dengan hanya menggunakan 3 garis saja. Yaitu garis atas, bawah, dan garis di bawah bagian tabel.
- Spasi di dalam tabel berukuran 1 spasi.
- Untuk penggunaan gambar, nomor dan judul gambar ditulis di bawah gambar, contoh penulisannya sebagai berikut: Gambar 3.1. XXXXXXXX XXXX XXXXX

Aturan Penulisan Pustaka dalam Tubuh Tulisan

- Gunakan rujukan APA (*American Psychology Association*) edisi ke-tujuh, yang merupakan format penulisan yang paling populer untuk penulisan ilmiah. Panduan APA yang digunakan ada di lampiran terpisah (Pdf) atau dapat diakses di <https://apastyle.apa.org>.
- Nama belakang penulis sumber dan juga tahun publikasi harus tercatat dalam sitasi di dalam makalah proposal. Sedangkan referensi lengkap termasuk judul, halaman, dll, dicantumkan dalam daftar pustaka, pada akhir proposal.
- Gunakan penggunaan huruf kapital dengan benar, selalu gunakan huruf kapital pada penulisan nama sumber.
- Penggunaan data primer sangat dianjurkan, namun apabila penulis hanya bisa mengakses data sekunder, maka diperbolehkan.
- Penulisan kutipan dengan satu penulis (pengarang):
 - ✓ Contoh di awal kalimat: Johnson (2010) menemukan bahwa kehilangan konsentrasi..
 - ✓ Contoh di akhir kalimat: kerusakan jaringan disebabkan infeksi (Stark, 2013).

- Tulisan (penelitian) karya dua orang: kedua nama dicantumkan setiap melakukan kutipan pada PROPOSAL:
 - ✓ Contoh di awal kalimat: Muller dan Lindeloff (2008) menemukan bahwa..
 - ✓ Contoh di akhir kalimat: ..konsistensi dari bahan tersebut tidak sesuai (Muller & Lindeloff, 2008).
- Ketika mengutip sebuah tulisan yang memiliki tiga penulis atau lebih, cukup tulis nama belakang penulis utama ditambah et al. dan tahun publikasi.
 - ✓ Contoh di awal kalimat: Seperti yang dilaporkan Rodgers et al. (2011) bahwa...
 - ✓ Contoh di akhir kalimat: bahwa kualitas tidur mempengaruhi tingkat depresi (Rodgers et al., 2011).
- Ketika mengutip dengan menggunakan dua sumber atau lebih. Gunakan titik koma (;) sebagai pemisah, dan urutkan berdasarkan abjad.
 - ✓ Contoh: ...tidur seseorang dapat mempengaruhi kualitas hidupnya (Horikita, 2011; Nagano, 2010; Malayaman, 2012).
- Ketika mengutip tulisan dengan nama penulis yang memiliki nama belakang yang sama, gunakan inisial nama pertama dan nama belakang untuk membedakan.
 - ✓ Contoh: (A. Ayew, 2014; J. Ayew, 2012).
- Ketika mengutip beberapa tulisan yang memiliki penulis yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama, gunakan huruf kecil sebagai penanda (a, b, c) setelah penulisan tahun publikasi, untuk mengurutkan pada daftar pustaka.
 - ✓ Contoh: (Smith, 1989a)

Penulisan Pustaka pada Daftar Pustaka

Pada bagian akhir sebuah proposal, harus dicantumkan daftar pustaka. Keberadaan daftar pustaka sangat penting dalam penulisan sebuah karya ilmiah, karena berkaitan dengan reliabilitas tulisan dan integritas penulis. Penulisan daftar pustaka yang baik akan memudahkan pembimbing dan penguji menelusuri sumber tulisan dan memberikan penilaian. Format penulisan daftar pustaka disusun berdasarkan urutan abjad nama penulis (pengarang). Unsur-unsur yang penting dalam penulisan daftar pustaka termasuk nama pengarang, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal, volume, nomor, dan halaman didapatkannya acuan atau kutipan yang dipakai. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan daftar pustaka adalah:

- Daftar pustaka ditulis di halaman baru dengan judul “Daftar Pustaka”, bukan sumber kutipan atau *bibliography*.
- Pastikan memasukkan semua sumber yang dipakai dalam penulisan proposal, dan hanya memasukkan sumber yang memang dipakai.
- Atur daftar pustaka sesuai abjad dari nama penulis utama.

- Penulisan judul ARTIKEL ilmiah pada daftar pustaka tidak menggunakan huruf kapital kecuali pada huruf pertama di awal judul dan semua huruf pertama dari kata setelah titik dua (:), dan juga tidak dimiringkan (*italic*).
- Penulisan nama JURNAL menggunakan Uppercase/Lowercase, yang mana setiap kata menggunakan huruf besar di awal dan juga dimiringkan (*italic*).
- Penulisan volume jurnal/buku dimiringkan (*italic*). Penulisan nomor di dalam kurung () tanpa spasi dan tidak dimiringkan, diakhiri dengan koma (,) lalu satu spasi dan dilanjutkan dengan nomor halaman.
- Penulisan judul buku dimiringkan (*italic*) dan tidak menggunakan huruf kapital kecuali pada huruf pertama di awal judul dan semua huruf pertama dari kata setelah titik dua (:).
- Penulisan daftar pustaka pada penulis utama yang sama tapi dengan tahun berbeda, diurutkan berdasarkan tahunnya. Contoh:
 - ✓ Jones, C. (2002)
 - ✓ Jones, C. (2008)
- Pencantuman DOI (Digital Object Identifiers) dianjurkan apabila memang artikel yang digunakan memiliki DOI. DOI merupakan rangkaian angka unik untuk mengidentifikasi konten dan memberikan link yang langsung menuju pada artikel yang dimaksud. Contoh: Smith, J. D. (2009). Research ethics in New Zealand: A student guide. <https://doi.org/10.1000/182>
- Tidak perlu menuliskan tempat publikasi buku. Contoh: tidak ditulis **Lawford, C. K. (2009). Moments of clarity: Voices from the front lines of addiction and recovery. Anaheim, CA: William Morrow.** Tapi menjadi **Lawford, C. K. (2009). Moments of clarity: Voices from the front lines of addiction and recovery. William Morrow.** (dihilangkan Anaheim, CA)
- Pengutipan dari website tidak perlu “dikutip dari”. Contoh:
- Ministry of Education. (2009). Measuring hauora in primary schools. <http://www.education.govt.nz/school/student-support/haurora/>
- Dibawah ini merupakan contoh-contoh penulisan dari berbagai jenis sumber, dengan disertai keterangan penulisan.

- Satu penulis:

Unruh, M. (2006). Sleep quality and its correlates in the first year of dialysis. *Clinical Journal of The American Society of Nephrology*, 1(4), 802-810.
10.2215/cjn.00710206

- Dua penulis:

Afsar, B. & Elsurer, R. (2013). The relationship between sleep quality and daytime sleepiness and various anthropometric parameters in stable patients undergoing hemodialysis. *Journal of Renal Nutrition*, 23(4), 296-301.
dx.doi.org/10.1053/j.jrn.2012.06.006

- Penulis adalah organisasi:

Indonesia Renal Registry. (2014). 7th Report of Indonesian renal registry. Laporan Kejadian Penyakit Ginjal, 4(1). 5-6.

- Cara penulisan daftar pustaka dari buku:

Daugirdas, J. (2011). Handbook of Chronic Kidney Disease Management. Wolters Kluwer/Lippincott Williams & Wilkins Health.

- Buku dengan lembaga atau organisasi sebagai pengarang:

Departemen Pendidikan Nasional. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ed ke-3. Balai Pustaka.